

SOP Evakuasi Penghuni dalam Keadaan Darurat

Kategori: K3 (Keselamatan)

No. Dokumen: SOP-0173

Tanggal Terbit: 11/06/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Panduan terstruktur untuk melakukan evakuasi penghuni secara cepat, aman, dan terkoordinasi dalam situasi darurat di lingkungan perusahaan.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan pedoman yang jelas, sistematis, dan terstandarisasi dalam pelaksanaan evakuasi penghuni di lingkungan perusahaan saat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi, ledakan, atau ancaman lainnya. Tujuan utama SOP ini adalah untuk meminimalkan risiko cedera, korban jiwa, dan kerusakan aset dengan memastikan seluruh penghuni memahami peran, tanggung jawab, serta langkah-langkah yang harus dilakukan. Selain itu, SOP ini juga bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan organisasi dalam menghadapi situasi darurat melalui koordinasi yang efektif dan pelaksanaan evakuasi yang cepat dan aman.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh area operasional perusahaan, termasuk kantor pusat, cabang, fasilitas produksi, gudang, dan area lainnya yang berada di bawah tanggung jawab perusahaan. SOP ini mencakup seluruh individu yang berada di lingkungan perusahaan, termasuk karyawan tetap, karyawan kontrak, tamu, vendor, dan pihak ketiga lainnya. Prosedur ini mengatur tahapan sebelum, selama, dan setelah evakuasi, termasuk sistem peringatan dini, jalur evakuasi, titik kumpul, koordinasi tim tanggap darurat, serta pelaporan dan evaluasi pasca kejadian.

Definisi

Istilah	Definisi
Evakuasi	Proses pemindahan penghuni dari area berbahaya ke lokasi aman yang telah ditentukan.
Keadaan Darurat	Situasi yang berpotensi membahayakan keselamatan jiwa, lingkungan, atau aset perusahaan, seperti kebakaran, gempa bumi, atau ancaman keamanan.

Istilah	Definisi
Titik Kumpul	Lokasi aman yang telah ditentukan sebagai tempat berkumpul setelah evakuasi dilakukan.
Tim Tanggap Darurat	Tim yang ditunjuk oleh perusahaan untuk mengoordinasikan penanganan keadaan darurat termasuk evakuasi.
Jalur Evakuasi	Rute yang telah ditetapkan dan ditandai untuk digunakan saat proses evakuasi menuju titik kumpul.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajemen Perusahaan	Menetapkan kebijakan, menyediakan sumber daya, serta memastikan implementasi SOP evakuasi berjalan dengan efektif.
Tim K3 / Tim Tanggap Darurat	Mengelola, mengoordinasikan, dan memimpin proses evakuasi serta melakukan pelatihan dan simulasi secara berkala.
Karyawan	Mematuhi prosedur evakuasi, mengikuti arahan tim tanggap darurat, dan menjaga keselamatan diri serta orang lain.
Petugas Keamanan	Mengaktifkan alarm darurat, mengarahkan evakuasi, serta memastikan area telah dikosongkan.

Prosedur

Tahap 1: Identifikasi dan Aktivasi Keadaan Darurat

Tahap ini bertujuan untuk mendeteksi adanya potensi bahaya dan segera mengaktifkan sistem peringatan agar evakuasi dapat dimulai tepat waktu.

- Setiap individu yang menemukan indikasi keadaan darurat wajib segera melaporkan kepada petugas keamanan atau tim tanggap darurat.
- Petugas melakukan verifikasi cepat terhadap laporan untuk memastikan kondisi darurat.
- Alarm darurat diaktifkan sebagai tanda dimulainya proses evakuasi bagi seluruh penghuni.

Penanggung Jawab: Petugas Keamanan dan Tim Tanggap Darurat

Tahap 2: Penyampaian Informasi dan Instruksi Evakuasi

Tahap ini memastikan seluruh penghuni mendapatkan informasi yang jelas dan instruksi yang tepat untuk melakukan evakuasi secara aman.

1. Pengumuman evakuasi disampaikan melalui sistem pengeras suara atau media komunikasi internal.
2. Tim tanggap darurat memberikan arahan evakuasi sesuai jenis kejadian (misalnya kebakaran atau gempa).
3. Petugas memastikan tidak terjadi kepanikan dengan memberikan instruksi yang jelas dan tegas.

Penanggung Jawab: Tim Tanggap Darurat

Tahap 3: Pelaksanaan Evakuasi

Tahap ini merupakan proses pemindahan penghuni dari area berbahaya menuju titik kumpul melalui jalur evakuasi yang telah ditentukan.

1. Penghuni mengikuti jalur evakuasi terdekat tanpa membawa barang yang tidak diperlukan.
2. Tim evakuasi membantu kelompok rentan seperti penyandang disabilitas atau tamu.
3. Penggunaan lift dilarang, dan seluruh penghuni diarahkan menggunakan tangga darurat.

Penanggung Jawab: Tim Evakuasi dan Seluruh Karyawan

Tahap 4: Pengumpulan dan Pendataan di Titik Kumpul

Tahap ini bertujuan memastikan seluruh penghuni telah berhasil dievakuasi dan berada dalam kondisi aman.

1. Seluruh penghuni berkumpul di titik kumpul yang telah ditentukan.
2. Koordinator melakukan absensi untuk memastikan tidak ada yang tertinggal.
3. Jika terdapat penghuni yang belum ditemukan, segera dilaporkan untuk dilakukan pencarian oleh tim terkait.

Penanggung Jawab: Koordinator Area dan Tim Tanggap Darurat

Tahap 5: Penanganan Pasca Evakuasi

Tahap ini meliputi tindakan lanjutan setelah evakuasi selesai untuk memastikan kondisi aman dan melakukan evaluasi.

1. Tim memastikan kondisi area telah dinyatakan aman oleh pihak berwenang sebelum penghuni kembali.
2. Dilakukan pencatatan kejadian dan evaluasi pelaksanaan evakuasi.
3. Memberikan pertolongan pertama kepada korban jika diperlukan.

Penanggung Jawab: Tim Tanggap Darurat dan Manajemen

Tahap 6: Pelatihan dan Simulasi Evakuasi

Tahap ini bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan seluruh penghuni melalui latihan berkala.

1. Perusahaan menyelenggarakan simulasi evakuasi minimal dua kali dalam setahun.

2. Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan dan memahami jalur evakuasi.
3. Hasil simulasi dievaluasi untuk perbaikan prosedur di masa depan.

Penanggung Jawab: Tim K3

Dokumen Terkait

- Formulir Laporan Keadaan Darurat
- Peta Jalur Evakuasi Gedung
- Daftar Hadir Evakuasi
- Laporan Kejadian Darurat
- Panduan Tanggap Darurat Perusahaan

Referensi

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
- Permenaker No. PER.04/MEN/1980 tentang Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan
- SNI 03-1746-2000 tentang Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan Keluar untuk Penyelamatan terhadap Bahaya Kebakaran
- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja